

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan salahsatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai situasi, kondisi, atau beberapa variabel (Purba dkk., 2021). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis variabel atau suatu hasil penelitian.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan gejala-gejala yanga yang terjadi pada suatu masa, dan juga disebut sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2017). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu secara kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk menelusuri data historis saham-saham perusahaan pada indeks ESG Leaders yang kemudian dilakukan analisis *Capital Assets Pricing Model* (CAPM). Hal-hal yang akan dianalis yaitu *return* dari saham-saham individu, beta saham dari masing-masing perusahaan, serta *return* ekspektasi dengan metode CAPM dari masing-

masing saham perusahaan. Hasilnya kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran perusahaan yang tepat bagi investor.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi dan operasionalisasi penelitian merupakan variabel-variabel yang yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian yang bersifat ganda. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Sedangkan operasionalisasi variabel digunakan untuk menjabarkan variabel yang diteliti, konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut yang ditunjukkan oleh Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasionalisasi dan Rumus Pengukuran Parameter

Konsep Variabel	Indikator	Formula	Skala
<i>Return</i> Saham (R _i) <i>Return</i> merupakan hasil yang diperoleh dari investasi.	<i>Closing Price Saham</i>	$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Jogiyanto, 2017)	Rasio
Beta	<i>Return saham &</i>	Menggunakan teknik regresi, dimana <i>return-return</i> sekuritas sebagai variabel	Rasio

Konsep Variabel	Indikator	Formula	Skala
Beta saham merupakan perbandingan antara risiko suatu saham dengan risiko pasar	<i>return</i> pasar	dependen dan <i>return-return</i> pasar sebagai variabel independen	
<i>Risk Free Rate</i> <i>Risk Free Rate</i> tingkat pengembalian bebas risiko, seperti BI 7 Days Repo Rate yang ditetapkan oleh Bank Indonesia	BI Rate	$R_f = \frac{\sum R_f}{n}$	Rasio
<i>Return Market (Rm)</i> <i>Return Market</i> merupakan pengembalian yang diperoleh investor dari investasi pada saham-saham yang tercermin dari perubahan indeks harga untuk periode tertentu		$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$ (Jogiyanto, 2017)	Rasio
<i>Capital Asset Pricing Model</i> CAPM merupakan salahsatu model yang digunakan investor untuk menentukan <i>minimum return</i> yang diharapkan dari suatu investasi	<i>Risk free rate</i> , beta saham, <i>risk premium</i>	$E(R_i) = R_f + \beta_i [E(R_m) - R_f]$ (Samsul, 2015)	Rasio
<i>Return on Equity (ROE)</i> ROE adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan	Laba bersih, Ekuitas pemegang saham	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio

Konsep Variabel	Indikator	Formula	Skala
dalam menghasilkan laba dari modal yang diberikan oleh pemegang saham.			
<i>Return on Assets (ROA)</i> ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya	Laba bersih, Asset	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> DER mengukur tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam pembiayaan operasionalnya.	Utang, Ekuitas	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
<i>Price to Earnings Ratio (PER)</i> PER menunjukkan valuasi pasar terhadap laba perusahaan	Harga Saham, Laba per Saham	$PER = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ per\ Share\ (EPS)}$	Rasio
<i>Price to Book Value (PBV)</i> PBV membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan	Harga Pasar Saham, Nilai buku	$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Book\ Value\ (BV)}$	Ratio

Sumber: Diolah Peneliti, 2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Definisi lainnya dari populasi yaitu keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi subjek dan objek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan

keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah saham-saham yang berjumlah 30 saham pada indeks ESG Leaders (IDXESGL) periode Desember 2020 sampai dengan Maret 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara atau prosedur tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat menggambarkan populasi secara tepat. Definisi lain dari sampel yaitu bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang sahamnya masuk dalam indeks IDXESGL secara konsisten selama periode Desember 2020 sampai dengan Maret 2024 dan memiliki data *closing price* yang lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3.2.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan yang Termasuk Sampel dalam IDXESGL

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
7	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
8	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
9	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
10	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
11	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
12	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
13	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
14	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
15	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
16	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
17	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Diolah Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi untuk menelusuri data historis saham-saham perusahaan pada indeks ESG Leaders. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Data-data sekunder yang diperoleh yaitu sebagai berikut.

- a. Data *closing price* saham individu dan IHSG yang didapatkan dari *website* www.finance.yahoo.com,
- b. Data *risk free rate* berupa BI-Rate yang berasal dari *website* <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html>

3.6 Metode Analisis

Analisis yang digunakan dengan model CAPM untuk menghitung *minimum return* atau k_i dengan rumus $k_i = R_f + \beta_i [E(R_m) - R_f]$ dimana:

$k_i = \text{Return minimum (CAPM)}$, $R_f = \text{risk free rate}$, $\beta_i = \text{beta saham}$, dan $[E(R_m) - R_f] = \text{Risk Premium}$.

Model CAPM dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data indeks harga saham individu berupa *closing price*.
2. Menghitung *return* saham dengan rumus di bawah ini.

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

3. Menghitung rata-rata *return* saham dengan rumus di bawah ini.

$$E(R_{it}) = \frac{\sum R_i}{n}$$

- c. Mengumpulkan data *Risk free rate* melalui <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc5IzI=/bi-rate.html>

4. Menghitung beta saham dengan menggunakan teknik regresi, dimana *return-return* sekuritas sebagai variabel dependen dan *return-return* pasar sebagai variabel independen

5. Menghitung *return market* dengan rumus di bawah ini.

$$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

6. Menghitung rata-rata *return market* dengan rumus di bawah ini.

$$E(R_{mt}) = \frac{\sum R_m}{n}$$

7. Menghitung CAPM (*minimum return*) dengan rumus di bawah ini.

$$E(R_i) = R_f + \beta_i [E(R_m) - R_f]$$

8. Pengelompokkan saham yang efisien dan layak dibeli, yaitu dengan kriteria $R_i > E(R_i)$ (Yanti dkk., 2023).
9. Uji korelasi untuk melihat adakah hubungan antara saham efisien yang satu dengan lainnya.
10. Uji komparatif untuk membandingkan saham efisien yang satu dengan lainnya untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara saham-saham tersebut.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024, meliputi penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian, sampai dengan seminar hasil penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan di Bandung.